



Article History:

Submitted:  
XX-XX-2020  
Accepted:  
XX-XX-2020  
Published:  
XX-XX-2020

*THE MAIN POWER ELEMENTS OF THE MAIN CHARACTER IN  
THE NOVEL DANCING CUPCAKE BY LIA HELIANA AND  
MUHAMMAD ZEN*

**UNSUR POKOK KEKUASAAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
DANCING CUPCAKE KARYA LIA HELIANA  
DAN MUHAMMAD ZEN**

Muhammad Choirulil Abror, Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A  
STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III/20 Jombang, 61418, Telp. (0321) 861319  
Fax. (0321) 854319

[muhammadchoirul7@gmail.com](mailto:muhammadchoirul7@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Sociology is a categorical objective science, limiting what is happening today (das sollen). Literary works should be evaluative, differences in essence, as differences in characteristics as shown through differences in fiction and reality, fiction and fact. The focus of the problems in this research are: 1) Fear of the main character in the novel Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen, 2) the love of the main character in the novel Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen, 3) the belief of the main character in the novel Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen, 4) worship of the main character in the novel Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen. The general objective is to find out the social problems of the main power elements from the novel entitled Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen and to analyze it by using literary sociology research. The theoretical significance of this research is expected to be useful for the development of the sociological theory of literature, especially in the classification of the main elements of power. Methods that can provide information that the social conditions of society can be used as an object of writing literary works, practical benefits, add insight to readers about the Main Power Elements of of the Main Characters in the Dancing Cupcake Novel by Lia Heliana and Muhammad Zen. The research method is a guide on how to carry out research in order to obtain data. The method comes from the words meta and hodos. Meta means towards, through, following, after. Meanwhile, hodos means a way or direction. So the method is a systemized way of working to facilitate the implementation of an activity in order to*

*achieve specific goals. Methods are considered as ways, strategies to understand reality, systematic steps to solve the range of simplifying problems, making them easier to solve and understand. In this study the researchers took data in the novel Dancing Cupcake by Lia Heliana and Muhammad Zen which included sociology of literature, social issues, and the main power elements from data sources and research data, research instruments, main instruments and supporting instruments, data collection techniques and the last. data analysis procedures. The data analysis that the researcher studied contained social problems which analyzed the main elements of the power of fear, love, trust, and adoration that told about the lives of figures in the sphere of family, friendship, and love.*

**Keywords:** *Sociology of literature, social problems, the main power elements.*

### ABSTRAK

Sosiologi adalah ilmu objektif kategoris, membatasi dari pada apa yang terjadi dewasa ini (*das sollen*). Sebaiknya karya sastra bersifat *evaluative*, perbedaan hakekat, sebagai perbedaan ciri-ciri sebagaimana ditunjukkan melalui perbedaan rekaan dan kenyataan, fiksi dan fakta. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Rasa takut tokoh utama dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen, 2) rasa cinta tokoh utama dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen, 3) kepercayaan tokoh utama dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen, 4) pemujaan tokoh utama dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen. Tujuan umum adalah untuk mengetahui masalah sosial unsur pokok kekuasaan dari novel yang berjudul *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen dan menganalisisnya dengan penelitian sosiologi sastra. Manfaat teoritis adalah penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi pengembangan teori sosiologi sastra, khususnya pada klasifikasi unsur pokok kekuasaan. Metode yang dapat memberikan informasi bahwa kondisi sosial masyarakat dapat digunakan sebagai objek penulisan karya sastra, manfaat praktis, menambah wawasan kepada pembaca tentang Unsur Pokok Kekuasaan Tokoh Utama Dalam Novel *Dancing Cupcake* Karya Lia Heliana dan Muhammad Zen. Metode penelitian merupakan petunjuk tentang bagaimana melaksanakan penelitian guna mendapatkan data. Metode berasal dari kata meta dan hodos. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah. Sedangkan hodos berarti jalan, cara atau arah. Jadi metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkai menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Pada penelitian ini peneliti mengambil data dalam novel *Dancing Cupcake* Karya Lia Heliana dan Muhammad Zen yang meliputi sosiologi sastra, masalah sosial, dan unsur pokok kekuasaan dari sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, instrumen utama dan instrumen pendukung, teknik pengumpulan data dan yang terakhir prosedur analisis data. Analisis data yang peneliti kaji terdapat masalah sosial yang menganalisis tentang unsur pokok kekuasaan rasa takut, rasa cinta, kepercayaan, dan pemujaan yang mengisahkan tentang kehidupan tokoh dalam lingkup keluarga, persahabatan, dan percintaan.

**Kata kunci:** Sosiologi Sastra, masalah sosial, unsur pokok kekuasaan.

## Pendahuluan

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan. Problema-problema sosial yang berasal dari faktor ekonomis antara lain kemiskinan, pengangguran dan sebagainya, penyakit bersumber pada faktor psikologis, sedangkan faktor kebudayaan menyangkut perceraian, kejahatan, kenakalan remaja dan lain sebagainya.

Hal-hal yang dianggap sebagai masalah sosial oleh masyarakat tergantung pada sistem nilai sosial masyarakat tersebut, ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh masyarakat-masyarakat yang pada umumnya sama, yaitu: Kemiskinan, Kejahatan, Disorganisasi keluarga, Masalah generasi muda dan masyarakat modern, Peperangan, Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, Masalah kependudukan, Masalah lingkungan hidup dan birokrasi serta masih banyak lagi permasalahan yang ada dalam kehidupan sosial dengan lingkungan sekitar. Setiap masyarakat senantiasa mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu dalam masyarakat yang bersangkutan. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal lainnya. Kalau suatu masyarakat lebih menghargai kekayaan materil daripada kehormatan, misalnya mereka yang lebih banyak mempunyai kekayaan materil akan menempati kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pihak-pihak lain.

Batasan tentang masyarakat, terlalu banyak mencakup berbagai faktor sehingga walaupun diberikan suatu definisi yang berusaha mencakup keseluruhannya, masih ada juga yang tidak memenuhi unsur-unsurnya. Masyarakat sebagai objek studi sosiologi merupakan istilah tersendiri dan mempunyai definisi yang khusus. Istilah masyarakat menunjuk pada sejumlah manusia yang telah sekian lama hidup bersama dan mereka menciptakan berbagai peraturan-peraturan hidup. Terbentuknya sistem pergaulan dengan dibatasi oleh aturan yang telah disepakati bersama, maka masyarakat akhirnya memiliki kebudayaan. Tentunya istilah masyarakat harus dibedakan dengan istilah-istilah lainnya seperti rakyat, antropologi, psikologi dan lain-lain yang juga menunjuk pada kehidupan bersama manusia.

Manusia makhluk sosial yang senantiasa mempunyai kecenderungan untuk hidup bersama dalam suatu bentuk pergaulan hidup yang disebut masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat manusia senantiasa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya melalui suatu proses. Proses ini dapat disebut proses penyesuaian diri individu ke dalam kehidupan sosial, atau lebih singkat disebut dengan sosialisasi. Supaya hubungan antar manusia di dalam suatu masyarakat terletak sebagaimana yang diharapkan, dirumuskan norma-norma masyarakat. Mula-mula norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja namun lama kelamaan norma-norma tersebut dibuat secara sadar. Norma-norma yang ada di masyarakat, mempunyai kekuatan yang mengikat yang berbeda-beda. Norma-norma tersebut memberikan petunjuk bagi perilaku seseorang yang hidup di masyarakat.

Kehidupan sosial manusia akan dipertemukan dengan permasalahan sosial. Masalah sosial merupakan akibat dari interaksi sosial antara individu, antara individu dan kelompok, atau antar kelompok. Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Atau terhambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut

sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Dalam keadaan normal terdapat integrasi serta keadaan yang sesuai pada hubungan antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat. Penelitian ini peneliti meneliti empat unsur saluran kekuasaan yaitu rasa takut, rasa cinta, kepercayaan, dan pemujaan. Manusia adalah makhluk sosial jadi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sosialnya, itu berarti manusia dekat dengan permasalahan-permasalahan sosial dalam kesehariannya. Dan tidak mudah lepas dari itu semua.

Novel yang berjudul, *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen yang berisi kisah seorang anak perempuan yang bernama Truly beserta keluarga dan masyarakat sekitar. Truly yang berjuang keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, tanpa mengenal lelah dan mengeluh, segala bentuk usaha dilakukan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, siang malam mereka bekerja tak kenal lelah. Semua itu dilakukan karena papa Truly mengalami kebangkrutan yang menyebabkan mereka jatuh miskin. Keluarga Truly terdiri dari empat orang yaitu orangtua Truly, Truly, dan satu lagi kakak laki-laki yang bernama Titan. Truly merupakan anak remaja yang akan beranjak dewasa, dia sekarang duduk di bangku SMA. Permasalahan yang akan dikupas dalam pembahasan ini adalah unsur saluran kekuasaan yang ada dalam novel ini yaitu rasa takut, rasa cinta, kepercayaan, dan pemujaan. Jadi penelitian ini meneliti tentang unsur saluran kekuasaan dalam novel yang berjudul *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen.

Peneliti mengambil penelitian unsur saluran kekuasaan, karena permasalahan yang dihadapi seseorang itu beranekaragam serta menjadi perhatian utama dalam masyarakat, banyak macam permasalahan bermunculan seiring berkembangnya kehidupan, agar manusia itu sendiri mengerti dan dapat menyikapi permasalahan yang sudah atau akan mereka hadapi. Penelitian unsur saluran kekuasaan dalam kehidupan sangat penting karena manusia hidup akan penuh dengan masalah-masalah, oleh sebab itu dengan adanya penelitian ini diharapkan akan sedikit membantu menjelaskan atau memberi pengertian tentang permasalahan yang dihadapi. Bagi yang tidak pernah atau pun belum mengalami permasalahan tersebut akan sedikit memberi gambaran tentang masalah tersebut.

Peneliti meneliti novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen ini karena dari keseluruhan cerita yang menarik peneliti untuk meneliti novel ini adalah unsur kekuasaan. Karena novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen ini lebih dominan dengan permasalahan yang dihadapi oleh manusia sebagai makhluk sosial. Masalah adalah sesuatu yang akan mewarnai kehidupan seseorang tanpa masalah hidup tidak akan berwarna. Berdasarkan fakta-fakta yang ada, peneliti menggunakan penelitian unsur kekuasaan. Langkah yang dilakukan adalah menganalisis teks sastra (novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen). Peneliti menggunakan penelitian unsur kekuasaan karena dalam penelitian problema sosial ini menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh yang ada.

## Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subyek kajian (Endraswara, 2003:8) Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif memiliki enam jenis penelitian yaitu, penelitian deskriptif, studi kasus, biografi, fenomenologi, grounded theory, dan etnografi. (Juliansyah,

2011:33-34)

Rencana penelitian mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seorang peneliti mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data. Dalam penelitian ini, komponen yang diambil mencakup semuanya penelitian dari awal. Adapun rancangan penelitiannya adalah:

1. Pembacaan terhadap novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen yang diterbitkan tahun 2019, oleh Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia Jakarta dibantu dan ditunjang dengan buku-buku yang mendukung dalam penelitian mengenai problema sosial dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen yang diterbitkan tahun 2019, oleh Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia Jakarta, dan mengkajinya dalam sosiologi sastra.
2. Selanjutnya data-data tersebut digolongkan sesuai problema sosial yang ada pada permasalahannya dan yang berhubungan dengan masalah sosiologi sastra.
3. Setelah itu data-data tersebut diteliti atau dianalisis supaya menjadi data yang lengkap, valid, dan tidak diragukan lagi kebenarannya.
4. Menuliskan kesimpulan yang sudah ada setelah dilakukan analisis.

Pendekatan penelitian adalah sebuah perspektif penelitian dan ruang lingkup dalam penelitian (Endraswara, 2003:8) Untuk memudahkan memperoleh data dan kesimpulan secara objektif tentang sosiologi sastra dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen maka langkah yang ditempuh penulis adalah mengadakan studi kepustakaan yang mengidentifikasi pemilihan dan perumusan masalah, menyelidiki variabel-variabel yang relevan melalui telaah kepustakaan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. (Juliansyah, 2011:34)

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data deskripsi yang berupa uraian cerita, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis. Data dalam penelitian ini berupa data yang berupa data deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat ungkapan dan narasi dalam setiap paragraf dalam novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen tentang unsur saluran kekuasaan diantaranya yaitu rasa takut, rasa cinta, kepercayaan, dan pemujaan.

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen yang diterbitkan tahun 2019, oleh Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia Jakarta. Ini berarti bahwa novel *Dancing Cupcake* karya Lia Heliana dan Muhammad Zen digunakan secara keseluruhan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas pengumpulan data,

#### 1. Instrument Utama

Manusia sebagai instrument penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis dan terakhir sebagai pelapor hasil penelitian. (Moleong, 2011:108). Jadi dalam penelitian ini instrument utamanya adalah peneliti.

#### 2. Instrument Pendukung

Instrument pendukung dalam penelitian ini adalah tabel klasifikasi atau tabel pengkodean, yang berfungsi untuk mempermudah mencari data.

### Tabel Klasifikasi atau Pengkodean

Unsur pokok rasa takut

No	Kode Data	Data	1	2	3	Keterangan
1	DC/005/P3	<p>"Hei, kamu... jangan duduk manis di pojokan. Enggak lihat kerjaan masih banyak? Cepat bantuin Eris, hiaséclair. Satu jam lagi harus selesai!"</p> <p>Ups, suara menggelegar dari pemilik tubuh gemuk itu selalu saja mengagetkan Truly.</p> <p>Truly langsung bangkit dengan sebal.</p>	•	•		Data disamping termasuk dalam unsur pokok rasa takut karena terdapat dua indikator yaitu indikator satu dan dua.

Keterangan :

1. Menimbulkan suatu kepatuhan terhadap orang yang ditakuti.
2. Berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakuti.
3. Meniru tindakan-tindakan orang yang ditakuti.

Unsur pokok rasa cinta

No	Kode Data	Data	1	2	3	Keterangan
1	DC/014/P4	<p>"Ada apa, Ma?" tanya Truly saat melihat mamanya berdiri di depan pintu dengan wajah cemas.</p> <p>"Titan..."</p> <p>"Ada apa dengan Kak Titan?" Truly langsung melesat menuju kamar kakaknya yang hanya terpisahkan oleh ruang tamu.</p>		•		Data disamping termasuk dalam unsur pokok rasa cinta karena terdapat salah satu indikator yaitu indikator dua.

Keterangan :

1. Menimbulkan suatu kepatuhan terhadap orang yang ditakuti.
2. Berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakuti.
3. Meniru tindakan-tindakan orang yang ditakuti.

Unsur pokok kepercayaan

No	Kode Data	Data	1	2	3	Keterangan
1	DC/011/P4	“Hmm.. kalau aplikasi lagi belum tentu saya lagi, Mbak. Gini aja, kalau dekat saya anter aja sekalian pulang. Tambahin lah dikit ongkosnya.” “Oke Bang.. tariiik!”			●	Data disamping termasuk dalam unsur pokok kepercayaan karena terdapat salah satu indikator yaitu indikator tiga.

Keterangan :

1. Mau memberikan sebagian dari privasinya kepada orang yang dipercaya.
2. Menitipkan atau mempercayakan barang berharga kepada orang yang dipercaya, bisa berupa harta atau dokumen berharga.
3. Meminta bantuan kepada sembarang orang akan memiliki resiko yang tidak terduga, tetapi bantuan dari orang terpercaya akan membuat semuanya lebih baik.

Unsur pokok pemujaan

No	Kode Data	Data	1	Keterangan
1	DC/013/P5	Sebetulnya dari segi tampang, itu anak lumayanlah dapat poin enam setengah. Tapi norak dan “alay”-nya itu ampun enggak ketulungan. Pokoknya jauh bumi dengan langit deh dengan penampilan Zayn.	●	Data disamping termasuk dalam unsur pokok pemujaan karena terdapat indikator yaitu indikator satu.

Keterangan :

1. Segala tindakan penguasa dibenarkan dan dilebih-lebihkan.  
DC : *Dancing Cupcake*  
005 dst. : Halaman pada novel

P3 dst. : Paragraf pada novel

## Hasil dan Pembahasan Unsur Rasa Takut

Rasa takut merupakan perasaan negatif karena seseorang tunduk kepada orang lain dalam keadaan terpaksa. Orang yang mempunyai rasa takut akan berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakutinya agar terhindar dari kesukaran-kesukaran yang akan menimpa dirinya, seandainya dia tidak patuh.

"Hei, kamu.. jangan duduk manis di pojokan. Enggak lihat kerjaan masih banyak? Cepat bantuin Eris, hias éclair. Satu jam lagi harus selesai!"

Pak Amran, kepala koki itu berdiri di ambang pintu sambil berkacak pinggang. Truly langsung bangkit dengan sebal. (*Dancing Cupcake*, 005)

Data di atas termasuk dalam unsur rasa takut karena Truly takut dengan teguran pak Amran selaku kepala koki. Truly langsung beranjak meskipun dengan hati yang kesal. Data tersebut termasuk menimbulkan suatu kepatuhan terhadap orang yang ditakuti dan berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakuti.

"HEH! KALAU masukin adonan ke dalam cetakan jangan terlalu penuh, cukup 2/3 aja!" Truly mengangguk. Ia memasukkan adonan dengan hati-hati ke dalam setiap cetakan *cupcake* yang sudah dilapisi *paper cake*. (*Dancing Cupcake*, 019)

Data di atas termasuk dalam unsur rasa takut karena Truly takut dengan teguran pak Amran selaku kepala koki. Truly mengikuti perintah pak Amran yang menyuruhnya memasukkan adonan tidak terlalu penuh yaitu dua per tiga saja. Data tersebut termasuk menimbulkan suatu kepatuhan terhadap orang yang ditakuti dan berbuat segala sesuatu yang sesuai dengan keinginan orang yang ditakuti.

Sebenarnya Truly sudah berniat untuk menghampiri dan protes kalau *cupcake* yang Amara berikan kepada Zayn adalah buatannya, kalau saja ia tidak melihat Chef Amran melotot kepadanya. (*Dancing Cupcake*, 029)

Data diatas termasuk dalam unsur rasa takut karena Truly sebenarnya ingin bilang kepada Zayn bahwa kue yang diberikan Amara kepadanya adalah buatannya, namun pak Amran melotot kepadanya seolah melarang Truly untuk bilang kepada Zayn. Data tersebut termasuk menimbulkan suatu kepatuhan terhadap orang yang ditakuti.

## Rasa Cinta

Rasa cinta menghasilkan perbuatan-perbuatan yang pada umumnya positif. Orang-orang lain bertindak sesuai dengan kehendak pihak yang berkuasa untuk menyenangkan semua pihak.

"Ada apa, Ma?" tanya Truly saat melihat mamanya berdiri di depan pintu dengan

wajah cemas. “Titan...“Ada apa dengan Kak Titan?” Truly langsung melesat menuju kamar kakaknya yang hanya terpisahkan oleh ruang tamu. (*Dancing Cupcake*, 014)

Data diatas termasuk dalam unsur rasa cinta karena Truly terlihat sangat khawatir dengan kondisi Titan kakak satu-satunya. Truly memiliki kepedulian yang tinggi dengan kakanya. Data di atas termasuk dalam kategori memiliki perasaan memperhatikan, peduli, menyayangi terhadap suatu objek.

“Truly, Mama mohon lakukan sesuatu.” Suara Mama yang mengiba menyadarkan Truly. Betul, ia harus melakukan sesuatu untuk menolong kakaknya. Minimal membawanya ke rumah sakit. (*Dancing Cupcake*, 015)

Data diatas termasuk dalam unsur rasa cinta karena Truly tidak tega dengan kakaknya, apalagi mamanya meminta Truly melakukan sesuatu untuk kakaknya dengan suara melirih. Data di atas termasuk dalam kategori memiliki perasaan memperhatikan, peduli, menyayangi terhadap suatu objek.

ENTAH MENGAPA, setiap selesai membuat satu hiasan *cupcake*, Truly selalu berharap kalau Zayn bakalan tiba-tiba muncul di dekatnya seperti waktu itu, lalu meminta sebuah *cupcake* buatannya. (*Dancing Cupcake*, 024)

Data diatas termasuk dalam unsur rasa cinta karena Truly terlihat sangat merindukan kehadiran sosok lelaki yang baru saja dia temui, yaitu Zayn anak pemilik bakeri tempat dia bekerja. Data di atas termasuk memiliki perasaan khusus yang berkaitan dengan kesenangan yang menyangkut sebuah objek dan memiliki perasaan menyukai disertai rasa rindu dan hasrat terhadap suatu objek.

### Unsur Kepercayaan

Kepercayaan dapat timbul sebagai hasil hubungan langsung antara dua orang atau lebih yang bersifat asosiatif. Misalnya, B sebagai orang yang dikuasai mengadakan hubungan langsung dengan A sebagai pemegang kekuasaan. B percaya sepenuhnya kepada A kalau A akan selalu bertindak dan berlaku baik. Dengan demikian, setiap keinginan A akan selalu dilaksanakan oleh B. Kemungkinan sekali bahwa B sama sekali tidak mengetahui kegunaan tindakan-tindakannya itu. Akan tetapi, karena dia telah menaruh kepercayaan kepada si A, dia akan berbuat hal-hal yang sesuai dengan kemauan A yang merupakan penguasa agar A semakin memercayai B.

“Hmm.. kalau aplikasi lagi belum tentu saya lagi, Mbak. Gini aja, kalau dekat saya anter aja sekalian pulang. Tambahin lah dikit ongkosnya.” “Oke Bang.. tariiik!” (*Dancing Cupcake*, 011)

Data di atas termasuk dalam unsur kepercayaan karena Truly percaya pada tukang ojek untuk mengantarnya ke rumah meskipun tanpa aplikasi. Data di atas termasuk meminta dan

menerima bantuan dari orang terpercaya.

“Bang, tolong saya..“Eet dah... minta tolong ape malem malem gini. Ngusirin nyamuk?” “Kakak saya harus dibawa ke rumah sakit.” “Waduh.. cilaka, kenapa kakaknya Neng Truly?” “Udahlah Bang, nanti aja ceritanya, (*Dancing Cupcake*, 016)

Data di atas termasuk dalam unsur kepercayaan karena Truly meminta bantuan kepada bang Jufri karena kakanya yang harus dibawa ke rumah sakit. Truly tidak mengenal orang lain lagi selain bang Jufri sehingga dia percaya kepada bang Jufri. Data di atas termasuk meminta dan menerima bantuan dari orang terpercaya.

“Sssttt... kamu kenapa, sih?” tanya Eris yang menangkap kegelisahan Truly. “Pasti karena kuntilanak cakep itu, ya?” desak Eris. “Malesin banget tuh orang,” keluh Truly akhirnya. “Kalau demi Zayn, rasanya disuruh nyiangin ikan atau menumbuk padi juga dia mau,” ujar Truly sinis. “Ha... ha, kamu jeles,” goda Eris. (*Dancing Cupcake*, 027)

Data di atas termasuk dalam unsur kepercayaan karena Truly mau memberikan sebagian dari privasinya kepada Eris rekan kerjanya. Dia memberi semacam kode bahwa Truly menyukai Zayn. Data di atas termasuk mau memberikan sebagian dari privasinya kepada orang yang dipercaya.

### Unsur Pemujaan

Sistem pemujaan, seseorang atau sekelompok orang yang memegang kekuasaan mempunyai dasar pemujaan dari orang-orang lain. Akibatnya adalah segala tindakan penguasa selalu dibenarkan dan dlebih-lebihkan.

Sebetulnya dari segi tampang, itu anak lumayanlah dapat poin enam setengah. Tapi norak dan “alay”-nya itu ampun enggak ketulungan. Pokoknya jauh bumi dengan langit deh dengan penampilan Zayn. (*Dancing Cupcake*, 013)

Data di atas termasuk dalam unsur pemujaan karena Truly membandingkan karakter antara bang Jufri tetangga barunya yang jatuh cinta kepada Truly dengan Zayn anak pemilik bakeri tempat dia bekerja, mereka berdua bagaikan langit dan bumi. Data di atas termasuk segala tindakan penguasa selalu dibenarkan dan dlebih-lebihkan.

Ups, kenapa ia tiba-tiba teringat Zayn segala? Truly harus mengakui dalam beberapa detik pandangan pertama saja cowok itu memang terlihat sangat keren. Wajahnya yang cakep dan *cool* ditunjang oleh *outfit* yang dikenakannya pasti akan membuat terpesona gadis manapun. (*Dancing Cupcake*, 013)

Data di atas termasuk dalam unsur pemujaan karena Truly menganggap Zayn adalah cowok yang paling sempurna yang pernah dia temui. Penampilannya selalu keren, cakep, dan terlihat *cool*. Data di atas termasuk segala tindakan penguasa selalu dibenarkan dan dlebih-lebihkan

**Daftar Pustaka**

- Abdulsyani. 1992. *Sosiologi-skematik, teori, penerapan*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Sastra Pendekatan Praktek)*. Jakarta Rineka  
Citra
- Damono, 1997. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Med Press
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra-epistemologi, model, teori, dan aplikasi (edisi revisi)*. Yogyakarta : PT. Buku Kita
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia
- Moleong, lexy j. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: IKIP
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 3
- Soemardjan, S. 1990. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sumardjo. 2001. *Penyajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Redaksi CAPS
- Sumardjo. 2008. *Penyajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Redaksi CAPS